

KULIAH KE - 4

TEORI PERILAKU INDIVIDUAL

(The Theory of Individual Behavior)



Dr Untoro

MENGAPA KITA HARUS MEMPELAJARI PERILAKU INDIVIDU KONSUMEN?



MISI UNIKOM:

QUALiTY IS OUR TRADITION

Dr Ir Hartoso

KARENA :

Manusia dalam proses ber-fikir untuk mengambil keputusan "sangat rumit", dan akan mempengaruhi seorang manajer dalam mengambil keputusan di perusahaan.

Konsumen: adalah individu yang membeli barang/jasa dari perusahaan untuk dikonsumsi. Sebagai manajer suatu perusahaan, anda harus memperhatikan tidak saja siapa yang memkonsumsi barang tersebut, tetapi juga siapa pembelinya.

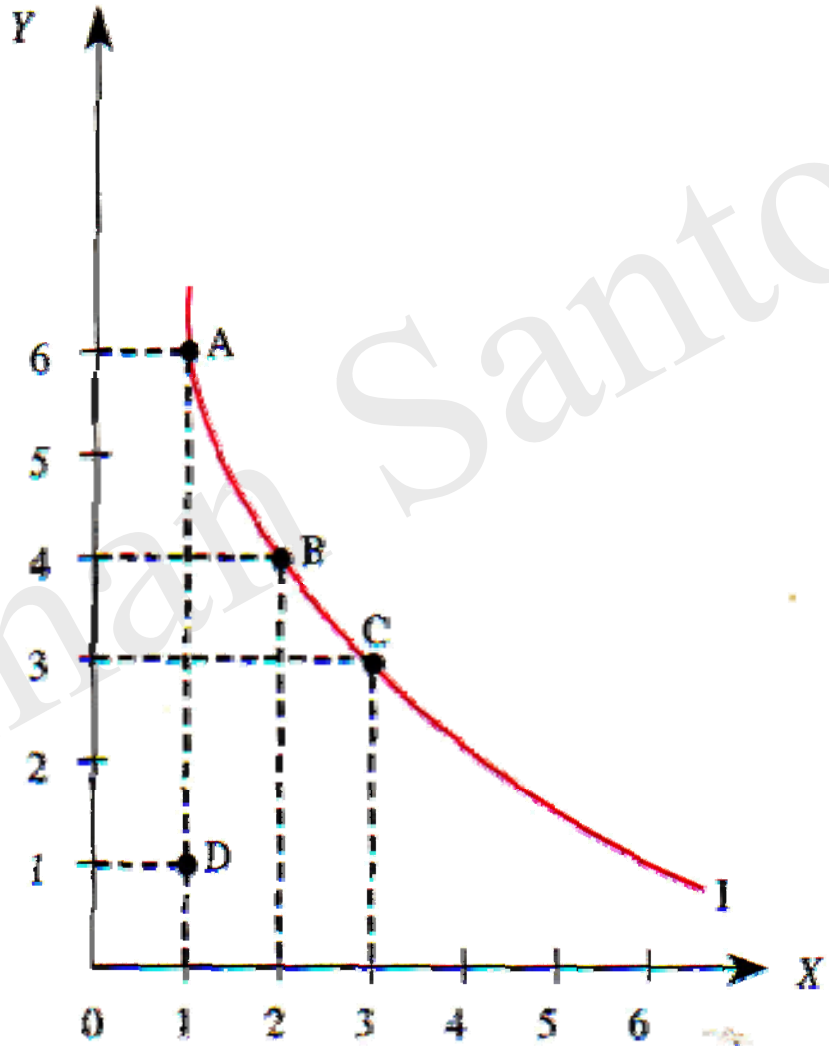
2 perlaku konsumen :

a) Consumers opportunity (kesempatan dari konsumen), dan

b) Consumers preferences (pilihan dari konsumen)

Dr Iman Santoso

FIGURE 4-1 The Indifference Curve



Dr Iman Santoso

INDIFFERENCE CURVE

(= Kurva indiferen, kurva tak acuh ?)

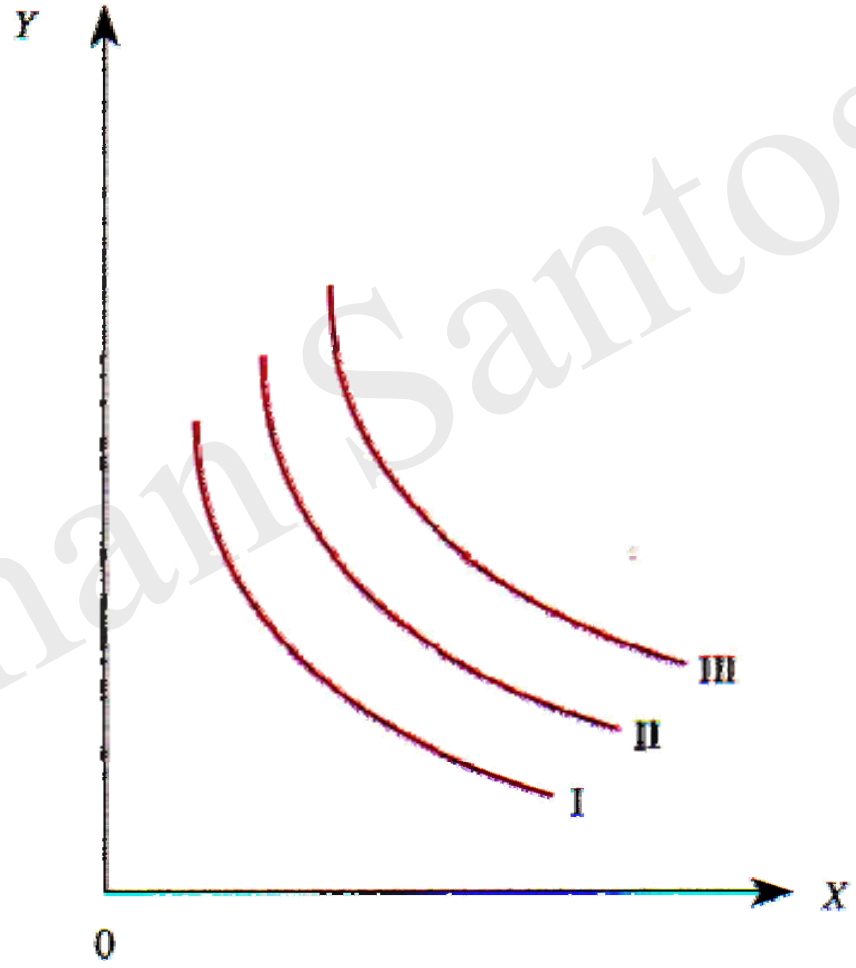
Adalah kurva yang menunjukkan kombinasi dari 2 barang atau lebih, yang dapat memberikan tingkat kepuasan yang sama kepada konsumen

MARGINAL RATE OF SUBSTITUTION (MRS)

Adalah perbandingan yang mana konsumen mau menukar(men-substitusi) 1 barang dengan barang yang lainnya, akan tetapi tetap mempertahankan (memberikan) tingkat kepuasan yang sama.

Dr Iman Santoso

FIGURE 4–2 A Family of Indifference Curves



Sifat kurva indifferent :

- Cekung kearah titik 0
- Tidak berpotongan satu dengan yang lain

Dr Iman Santoso

Semua orang sesuai dengan nalurinya selalu menginginkan apapun tanpa batas, akan tetapi di dunia ekonomi hanya ada udara saja yang dapat diperoleh tanpa batas. Umumnya keterbatasan itu dikarenakan oleh:

1. **Hukum/peraturan**
2. **Keterbatasan waktu**
3. **Keterbatasn fisik**
4. **Keterbatasan keuangan (anggaran)**

Keterbatasan anggaran (budget constraint) **memaksa konsumen memilih sesuatu bundel (berkas=?) dari barang yan sanggup dibelinya/dibayar sesuai dengan kemampuan (anggarannya)**

Dr. Iman Santoso

Budget set **: Seperangkat barang/ kombinasi dari barang *(a bundle of goods*) yang mampu dibeli oleh konsumen**

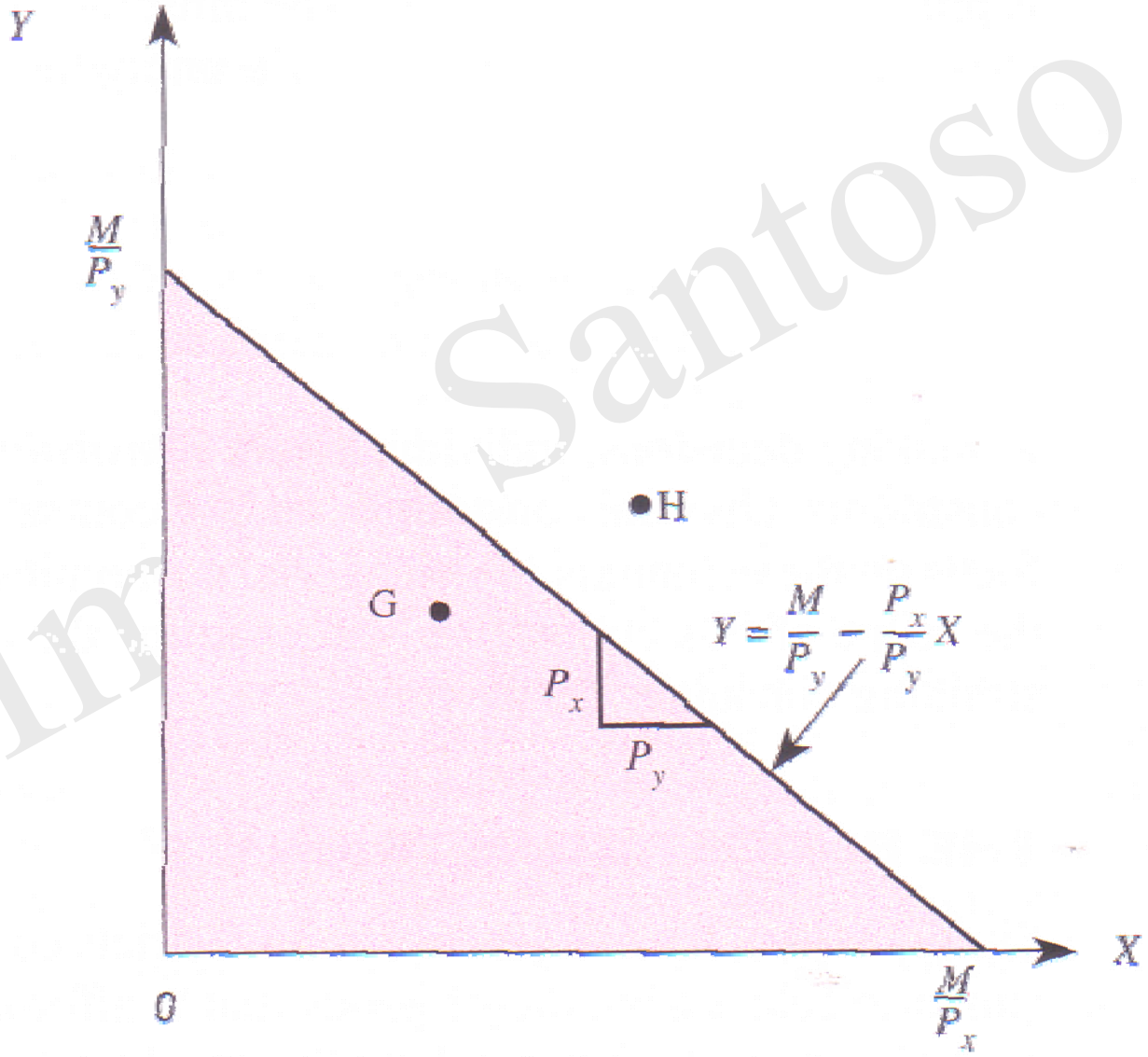
$$P_x + P_y \leq M$$

Budget line : **Seperangkat barang/ kombinasi dari barang *(a bundle of goods)* yang persis dapat menghabiskan anggaran konsumen**

$$P_x + P_y = M$$

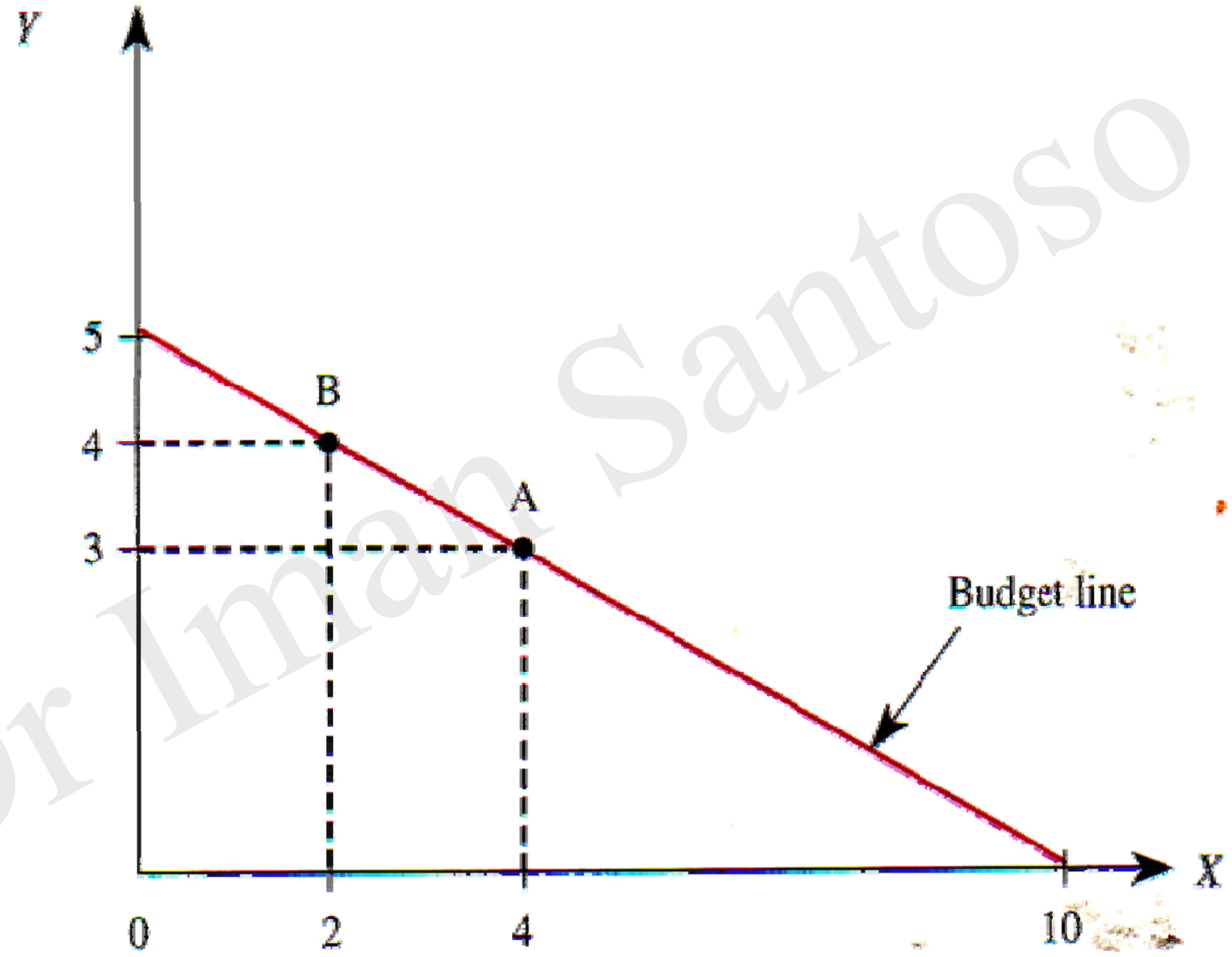
Dr Iman Santoso

FIGURE 4–3 The Budget Set



Dr Im Santoso

FIGURE 4–4 The Budget Line



Dr Iman Santoso

Dari rumus : $P_x + P_y = M$, apabila dikalikan ke dua sisinya dengan $\frac{1}{P_y}$

Maka akan didapat $\frac{P_x}{P_y} X + Y = \frac{M}{P_x}$

Maka : $Y = \frac{M}{P_y} - \frac{P_x}{P_y} X$

Jadi rumus menjadi Y fungsi linier dari X, dengan perpotongan di garis vertikal (*vertical intercept*) nya

$$\frac{M}{P_y} \text{ dan kemiringannya (slope) } - \frac{P_x}{P_y}$$

(lihat gambar 4-3 dan 4-4); jadi maksimum barang X yang dapat dibeli dengan anggaran itu adalah :

$$X = \frac{M}{P_x} \text{ dan perpotongan di sumbu horisontal adalah } Y = \frac{M}{P_y}$$

Dr Iman Santoso

Kemiringan sudut garis anggaran, yaitu :

$$-\frac{P_x}{P_y} \Rightarrow \text{merupakan Market Rate of Substitution}$$

Market Rate of Substitution = ***adalah kecepatan (rate=laju) dimana satu barang dapat dipasarkan bersama barang lain di pasar → slope (kemiringan) dari budget line (garis anggaran)***

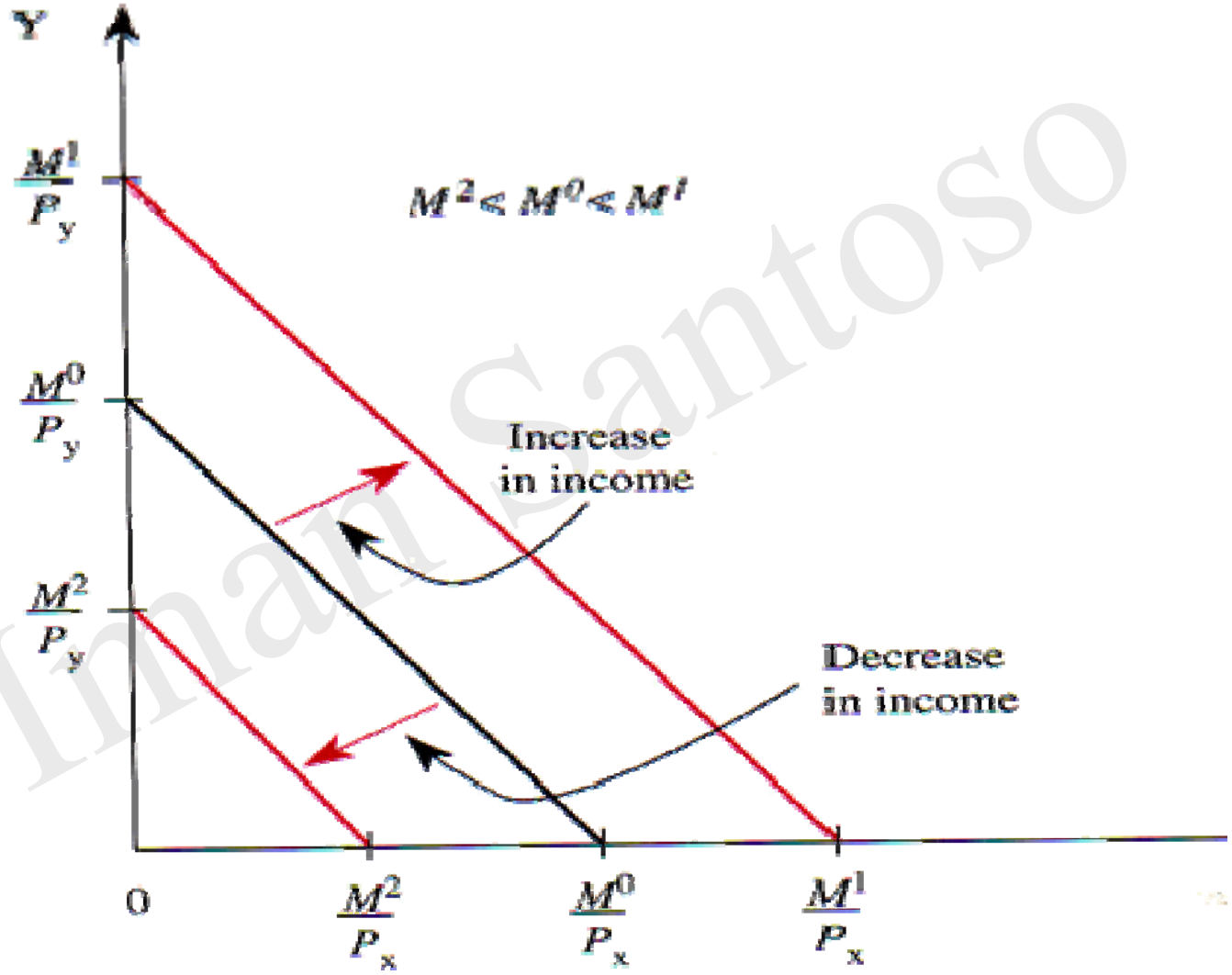
Pada gambar 4-5 , menunjukkan garis anggaran (*budget line*) dari konsumen yang punya pendapatan (*income*) $10(M) dan ingin membeli barang X seharga $ 1($P_{x)}$, dan barang Y seharga $ 2 (P_y); maka setelah angka ini dimasukkan ke rumus *budget line,* maka maksimum barang Y yang dapat dibeli (= *vertical intercept*/garis perpotongan disumbu vertical) adalah

$\frac{M}{P_y} = \frac{10}{2} = 5$ dan perpotongan di sumbu horizontal adalah $\frac{M}{P_x} = \frac{10}{1} = 10,$

Dan kemiringannya adalah : $-\frac{P_x}{P_y} = -\frac{1}{2}$ **Adalah MRS-nya**

Dr Ingan Santoso

FIGURE 4–5 Changes in Income Shrink or Expand Opportunities



Dr Iman Santoso

1.PERUBAHAN PENDAPATAN (M).

Apabila pendapatan berubah, tetapi harga-harga tetap. (lihat gambar 4-6). M^o menjadi M^1 → maka tidak akan mempengaruhi *slope (kemiringan)*.

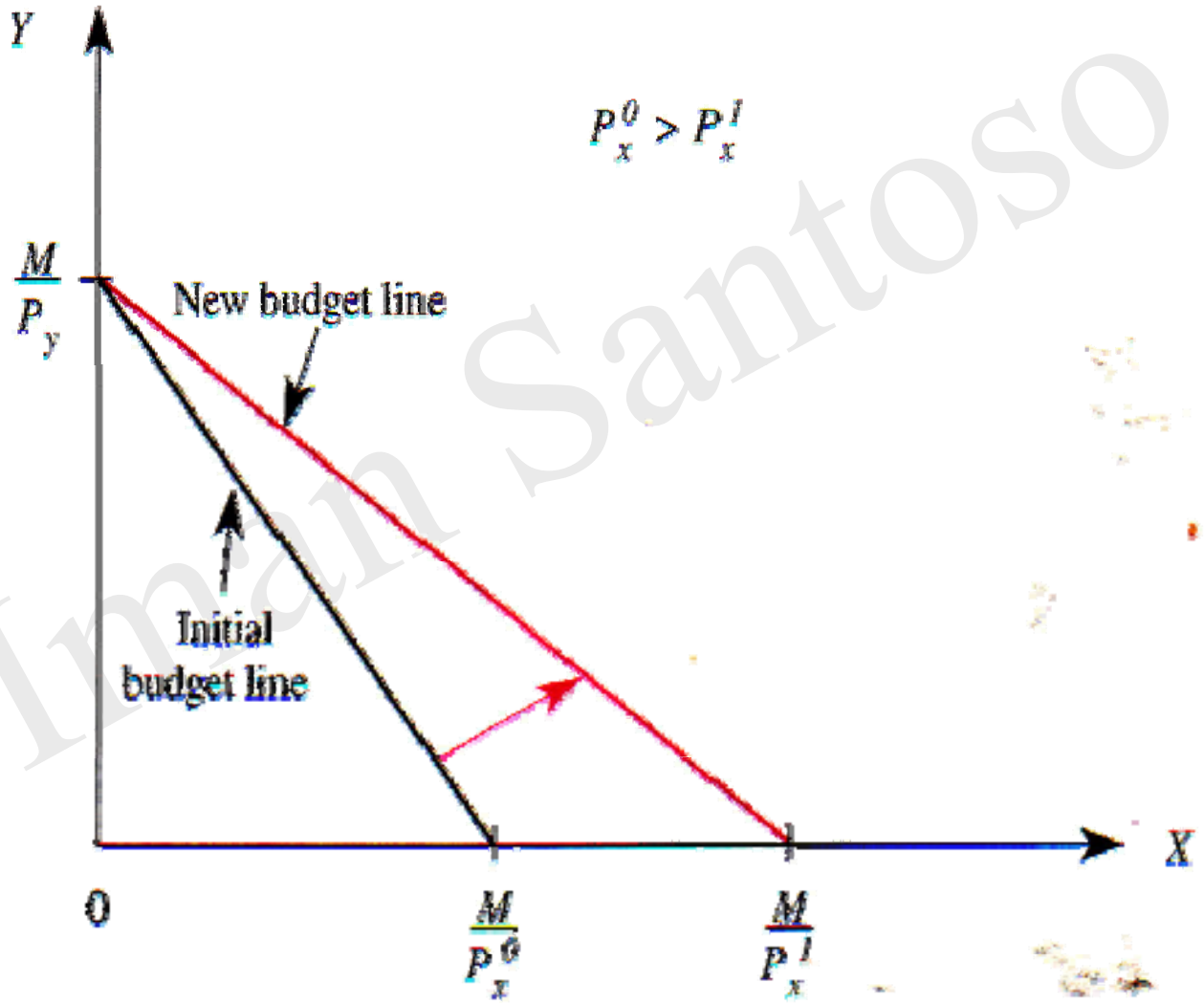
2. PERUBAHAN HARGA (P_x turun).

Apabila harga X *turun*, tetapi pendapatan konsumen tetap (lihat gambar 4-7), → garis anggaran akan bergerak kearah berlawanan jarum jam

Apabila harga X *naik*, pendapatan tetap (lihat gbr 4-8). → garis anggaran akan bergerak searah jarum jam

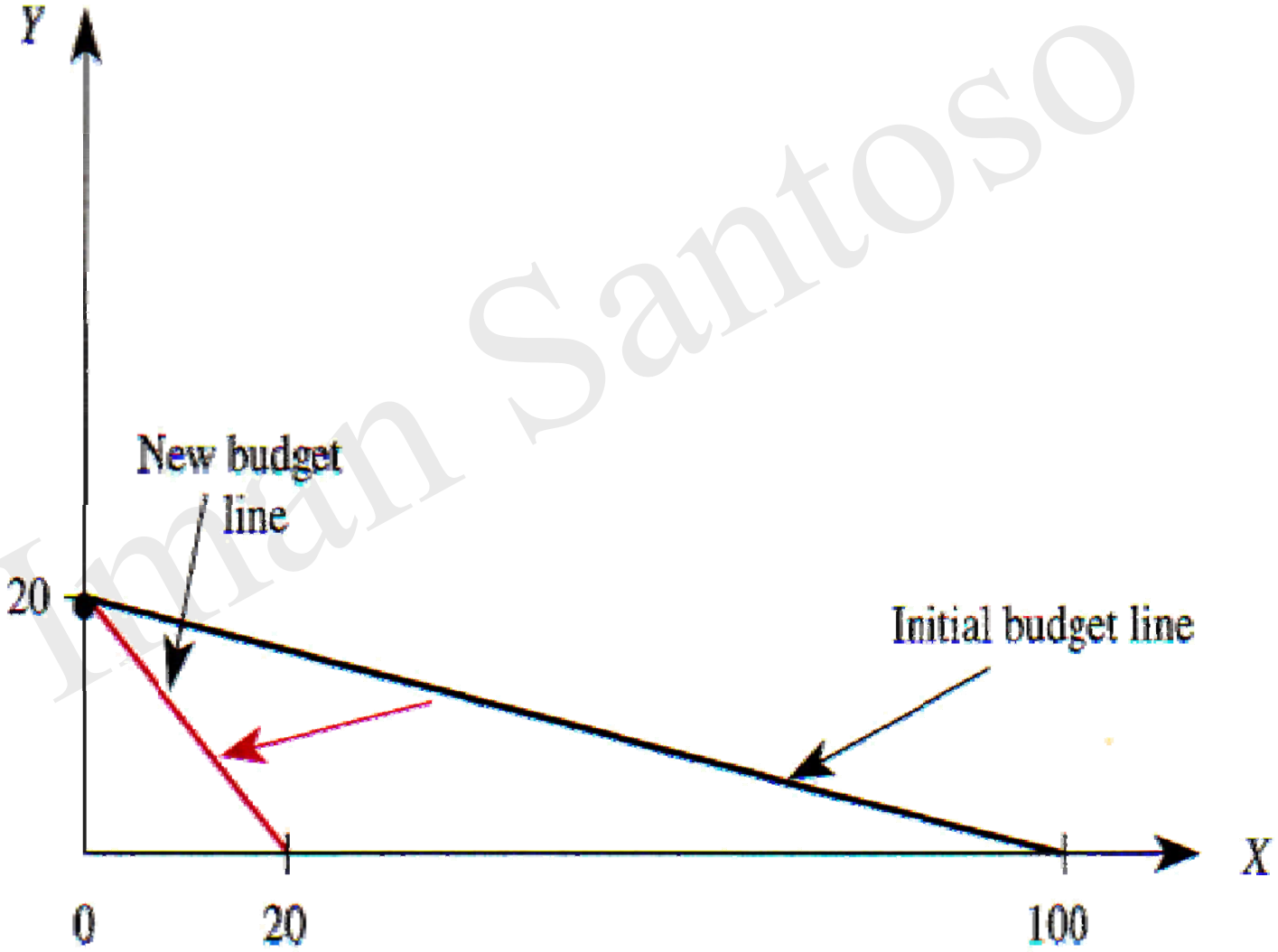
Dr. Iman Santoso

FIGURE 4–6 A Decrease in the Price of Good *X*



Dr Iman Santoso

FIGURE 4–7 An Increase in the Price of Good *X*



Dr Iman Santoso

TUGAS 4-1

Apabila pada permulaannya konsumen pendapatannya (*income*) adalah $100. dan menginginkan barang dengan harga P_x = $1 dan harga barang P_y = $5.

a) Gambarkanlah garis anggarannya (*budget line*)

b) Dangambarkanlah apabila harga barang X naik menjadi P_{x1} = $ 5.

Dr Iman Santoso

KESEIMBANGAN KONSUMEN (Consumer Equilibrium):

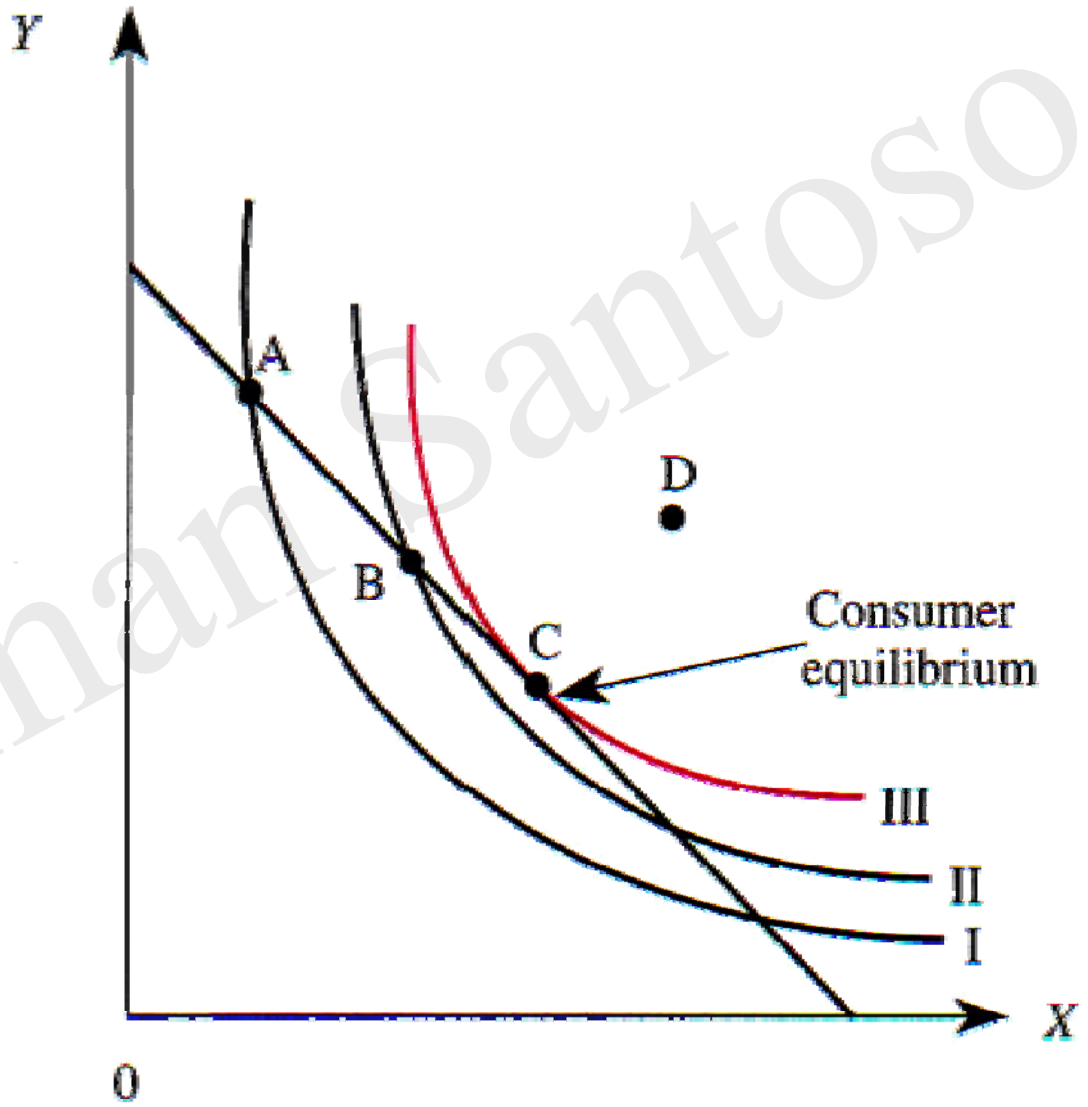
Adalah keseimbangan kombinasi barang yang dikonsumsi yang mampu dibeli dengan anggaran tersebut, yang menghasilkan *kepuasan yang paling maksimum kepada konsumen* (Gbr. 4-8)

Catatan : Titik A garis kemiringan kurva indeferen-nya, lebih terjal dari garis anggaran. Jadi terjadi keseimbangan terjadi bila garis kemiringan kurva indeferen = garis kemiringan garis anggaran

$$MRS = \frac{P_x}{P_y}$$

Dr Iman Santoso

FIGURE 4–8 Consumer Equilibrium



Dr Iman Santoso



Selamat Hari Raya Iedulfitri 1428 H

Maaf lahir dan bathin



Dr. Ir. H. IMAN SANTOSO, SE., MM., MBA.

dan KELUARGA

Ir Iman Santoso